

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**MAYA NURBAITI**  
**NIM: 1184042202**

**PROGRAM STRATA 1 (S1)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
TAHUN 2021/2022**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jin. HR Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Maya Nurbaiti**  
 NIM : **11840422802**  
 Judul : **Pelaksanaan Program Zakat Community Development BAZNAS RI Dalam Pengembangan UMKM Di Desa Tanjungsari Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti**

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

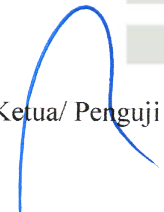
Hari : **Senin**  
 Tanggal : **03 Januari 2022**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 10 Januari 2022

Dekan,  
  
**Imron Rosidi, Ph. D**  
 NIP. 198212252011011011

Ketua/ Penguji I

  
**Dr. Masduki, M/Ag**  
 NIP. 197106121998031003

Penguji III

  
**Zulkarnaini, M.Ag**  
 NIP. 197102122003121002

Sekretaris/ Penguji II

  
**Muhlasin, M.Pd.I**  
 NIP. 196805122005011009

Penguji IV

  
**Khairuddin, M.Ag**  
 NIP. 197208172009101002

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Maya Nurbaiti

Nim : 1184042202

Program Studi : Manajemen Dakwah Judul

Skripsi : **Pelaksanaan Program Zakat Community Development  
BAZNAS RI Dalam Pengembangan UMKM Di Desa  
Tanjungsari Kabupaten Kepulauan Meranti**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 22 November 2021

Pembimbing,

**Khairuddin, M. Ag**

NIP. 197208 17200910 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**

NIP. 197208 17200910 1 002



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Maya Nurbaiti**  
NIM : 11840422802  
Judul : Pelaksanaan Program Zakat Community Development Baznas Ri Dalam Pengembangan Umkm Di Desa Tanjung Sari Kabupaten Kepulauan Meranti  
Telah Diseminarkan Pada:  
Hari : Selasa  
Tanggal : 20 April 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juni 2021

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Dr. Yasril Yazid. MIS**  
Nip. 197204292005011004

Penguji II

**Dra. Silawati, M.Pd**  
Nip. 196909021995032001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maya Nurbaiti  
 NIM : 11840422802  
 Tempat & Tanggal Lahir : Sungai Tohor 19 Mei 2000  
 Jurusan : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : “Pelaksanaan Program Zakat Community Development BAZNAS RI Dalam Pengembangan UMKM Di Desa Tanjungsari Kabupaten Kepulauan Meranti ”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitaian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas .

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, 06 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



NIM. 11840422802

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau di- Tempat.**

***Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.***

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Maya Nurbaiti  
 Nim : 1184042202  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Program *Zakat Community Development* BAZNAS RI Dalam Pengembangan UMKM Di Desa Tanjungsari Kabupaten Kepulauan Meranti

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

***Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.***

Pekanbaru, 2 Desember 2021  
Pembimbing

**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 197208 17200910 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 197208 17200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Nama** : Maya Nurbaiti  
**Nim** : 11840422802  
**Judul** : Pelaksanaan Program *Zakat Community Development* Baznas Ri Dalam Pengembangan Umkm Di Desa Tanjungsari kecamatan tebing tinggi timur Kabupaten Kepulauan Meranti

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih banyaknya masyarakat yang kurang mampu dalam memenuhi kehidupan sehari-hari, sehingga dengan terbentuknya program zakat *community development* ini dapat membantu para mustahik untuk menambah pendapatam ekonomi. Dengan adanya *program zakat community developmen* ini telah membantu perekonomian para mustahik dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan program *zakat community development* baznas RI dalam pengembangan umkm di desa tanjungsari kecamatan tebing tinggi timur kabupaten kepulauan meranti. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif penelitian lapangan (field research). Adapun objek penelitian berupa objek di lapangan yang dapat memberikan data-data atau informasi-informasi dari lapangan. Penelitian deskriptif kualitatif menghasilkan data yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. dengan tujuan dapat menggambarkan keadaan sasaran penelitian menurut apa adanya, seperti yang diperoleh dalam penelitian. Selanjutnya teknik sumber data primer ini merupakan data utama dalam penelitian ini didapatkan dari pendamping desa program *zakat community development* dan setiap ketua program UMKM. Adapun sumber data diperoleh dari sumber data sekunder adalah data yang biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sumber data ini merupakan sumber data pendukung bagi data utama (primer). Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan pengembangan UMKM di Desa Tanjungsari terdiri dari empat program yaitu program ternak sapi terpadu, program klancen lanang, program sinar madu dan program ratu pelangi.

**Kata Kunci:** *Zakat Community Development*, Pengembangan UMKM.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Name** : Maya Nurbaiti  
**Student Reg. No** : 11840422802  
**Title** : *The Implementation of the Zakat Community Development Program of Baznas RI in Development of UMKM in Tanjungsari Village Tebing Tinggi Timur District Meranti Islands Regency*

### ABSTRACT

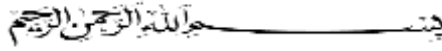
*This research was motivated by the phenomena of the poor that increases gradually. It encouraged the forming of zakat community development program that helps the mustahik to increase their income. It helps the mustahik to fulfill their daily needs. The aim of this research is to find out how the implementation zakat community development program of Basnaz RI to develop UMKM in Tanjungsari Village Tebing Tinggi Timur District Meranti Islands Regency. The method used in this research is qualitative by field research. The object is the informants who can give information and data related to the research. The research of descriptive qualitative obtains the data as written and oral messages from people and their behavior which can be observed to describe the conditions of the object as they are. The data sources are from primary data that obtained from informants, the village supervisor of zakat community development program and every leader of UMKM programs. While the secondary data obtained from documentation or available report. It is the supporting data for primary data. The result of the research is the implementation of UMKM development in Tanjungsari Village has four programs namely integrated cattle program, klanceng lanang program, Sinar madu, and ratu pelangi program.*

**Keywrds:** *Zakat community development, UMKM development*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbilalamin, segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang Yang telah memberikan petunjuk serta kemudahan dalam menulis skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Adapun skripsi yang ditulis berjudul **“Pelaksanaan Program Zakat Community Development Baznas RI Dalam Pengembangan Umkm Di Desa Tanjungsari Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti”**. Shalawat serta salam di limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Dengan banyak bershalawat kita akan mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikannya akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda tercinta Usman dan Ibunda tercinta Suriyanti yang telah mencurahkan kasih sayang serta dukungan baik moril, material dan doa serta semangat dan motivasi dan mencintai ananda dengan sepenuh hati, rela mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan masa depan kepada Ananda. Begitu juga kepada saudara-saudara kandung yang sangat penulis cintai, Rian Candra, Iken Amolian, dan Yulia Fatma. Kakak Saudara Penulis yang senantiasa selalu mengingatkan dan memberi reward di setiap tahap pencapaian dalam menyelesaikan skripsi Nurhafizah. Serta keponakan-keponakan muhammad Yafi dan Muhammad A'raf Al-Khusyairi yang senantiasa menemani penulis dengan tingkah menggemaskan yang selalu menjadi motivasi cepat pulang untuk bisa bermain bersama. Mereka adalah sumber semangat bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, MA., Ph.D selaku dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku dekan wakil 1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Si selaku dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Arwan.M.Ag selaku dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibuk Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku wakil rektor I.
7. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah, selaku pembimbing serta selaku penasehat akademik, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku kepala Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
9. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di fakultas dakwah dan komunikasi perpustakaan universitas sultan syarif kasim riau.
10. Seluruh staf di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. Seluruh Seluruh Bapak/Ibu yang telah mengajar dan memberi ilmu kepada penulis, SDN 11 Sendanu Darul Ihsan, MTS Nurul Iman Desa Nipah Sendanu, MAN 1 Selat Panjang. Serta guru mengaji penulis.
12. Suzana SE,Sy selaku Sahabat ZCD Desa Tanjungsari Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti, Bapak Samiruddin serta pihak yang terlibat dalam riset sudah memberikan kemudahan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

13. Kepada teman-teman jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2018 terkhusus Semester (1) lokal C, Semester (2-4) Lokal D, local Pusat Bahasa (PB) dan terakhir Konsentrasi Manajemen Zakat Dan Wakaf A, yang mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan Allah dan sukses dunia mapun akhirat.
14. Teman-teman seperjuangan dimulai dari SD (SDN 11 Sendanu Darul Ihsan), MTS Nurul Iman Desa Nipah Sendanu, MAN 1 Selat Panjang, Nadira Azizan selaku teman satu kos, Grup KKN Desa Mantiasa, Magang Kantor Urusan Agama Kecamatan Tebing Tinggi Timur.
15. Isna Himayati teman seperjuangan penulis masuk ke UIN Suska Riau semoga tetap menjadi sahabat sampai jannah.
16. Khairil saleh teman masa kecil hingga sekarang yang selalu kebersamai penulis dalam pengumpulan data hingga selesai riset.
17. Rahmawati, Hiliatul Humairah dan Febria Desyuni yang telah membantu dalam mengurus surat riset . Kak Susi Purnama Sari sebagai panutan dalam banyak hal salah satunya lemah lembut dalam bertutur kata. Rindi Sahira menjadi patner penulis dalam menelesaikan berkas-berkas dalam menyelesaikan skripsi.
18. Pihak transportasi yang penulis tumpangi selama mengemban pendidikan di UIN Suska Riau dan masih banyak pihak yang berkontribusi bagi penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
19. Kepada siapapun yang telah menyebut nama penulis disetiap doanya

Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. *Aamiin*

Penulis menyadari akan keterbatasan kelemahan akan menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupu saran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi bagi pembaca dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan rekan-rekan semua.

Pekanbaru, 26 Desember 2021

Penulis,

**Maya Nurbaiti**  
**11840422802**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Tiada hal yang lebih indah melainkan masih bisa mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah meringankan dan memberi kemudahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi hingga titik akhir dengan sangat luarbiasa.*

*Saya persembahkan karya ini teruntuk:*

*Kedua orangtua saya Ayahanda Usman dan Ibunda Suriyanti yang telah memberi kasih sayang dengan sepenuh hati serta pengorbanan yang tidak dapat dilukiskan dengan kata-kata.*

*I love Ayah Ibu, may Allah bless Ayah Ibu*

*Keluarga tercinta*

*Abang Rian Candra, Abang Iken Amolian, Adek Yulia Fatma, Kakak Sudara Nurhafiza, Kakak Saudara Riska Mardalena, Kakak Wulandari, Kakak Haranti, Abang Saudara Joeka Putra, Abang Saudara Khiril Saleh.*

*Sahabat saya*

*Rindi Sahira, Rahmawati, Hiliatul Humairah,  
Febria Desyuni, Nadira Azizan, Jihan Nabila  
Syasya Auni, Hananni, Sri Hardiyanti Mulya,  
Khairil Saleh, Muhammad Sholihin.*

*Terimakasih telah hadir dan menjadi bagian dari cerita hidup*

*JAS MERAH*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

ABSTRAK.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRACT.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	viiiviii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan masalah .....	5
D. Tinjauan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II.....	8
KAJIAN KONSEP DAN KERANGKA BERPIKIR .....	8
A. Kajian Terdahulu .....	8
B. Kajian Konsep.....	14
1. <i>Zakat Community Development</i> .....	16
2. Pengembangan UMKM .....	18
C. Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 1.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian.....	28
BAB III .....	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	29
C. Sumber Data.....	29
D. Informan Penelitian.....	30
E. Teknik Pengambilan Data.....	31
F. Validasi Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	35

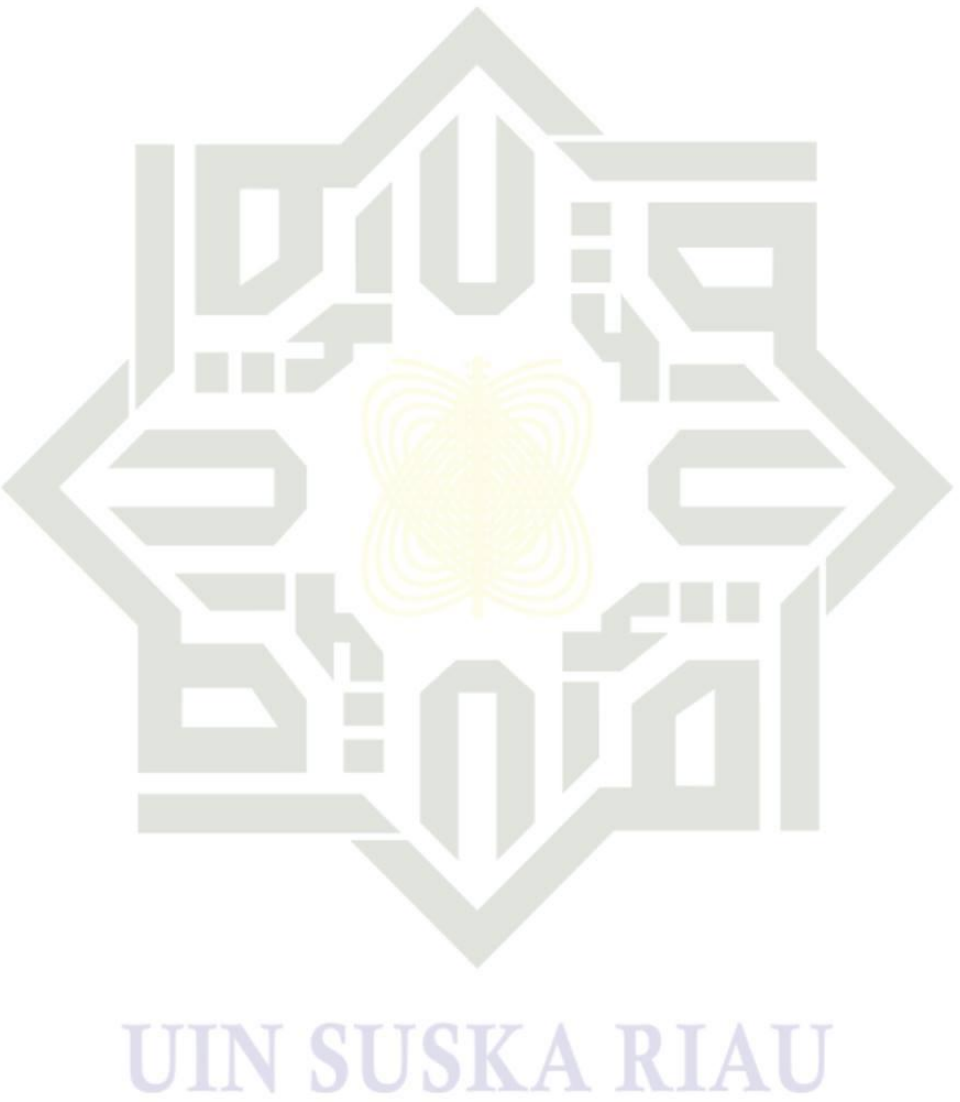
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV .....	38
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	38
A. Sejarah singkat berdirinya Desa Tanjungsari.....	38
B. Letak Desa Tanjungsari .....	39
C. Pemerintahan dan Kepemimpinan .....	41
BAB V .....	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	44
A. Hasil Penelitian .....	44
1. Pengembangan UMKM di Desa Tanjungsari Kabupaten Kepulauan Meranti .	44
a. Program ternak tanjungsari terpadu .....	46
b. Program klanceng lanang (budidaya madu lebah kelulut).....	47
c. Program sinar madu .....	49
d. Program ratu pelangi.....	50
B. Pembahasan Penelitian.....	53
1. Pengembangan UMKM di Desa Tanjungsari Kabupaten Kepulauan Meranti .	53
a. Program Ternak Sapi Terpadu .....	55
b. Program Klanceng Lanang.....	58
c. Program Sinar Madu .....	60
d. Program Ratu Pelangi .....	60
BAB VI .....	65
KESIMPULAN.....	65
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66
DAFTAR LAMPIRAN.....	69

**DAFTAR TABEL**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Dengan Kajian Terdahulu .....	8
----------------------------------	---	---



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 1.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian</u> .....	28
<u>Gambar 1 2 Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Sunarto S.Ag Dan Bapak Muatofa (Ketua BAZNAS)</u> .....	70
<u>Gambar 1 3 Dokumentasi Wawancara Bersama Suzana, SE.Sy (Sahabat ZCD BAZNAS RI)</u> .....	70
<u>Gambar 1 4 Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Junaidi (Ketua Ternak Tanjungsari Terpadu)</u> .....	71
<u>Gambar 1 5 Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Samiruddin (Ketua Umkm Klanceng Lanang)</u> .....	71
<u>Gambar 1 6 Dokumentasi Hasil Produksi UMKM Klanceng Lanang Budidaya Madu Lebah Kelulut</u> .....	72
<u>Gambar 1 7 Dokumentasi Wawancara Bersama Ibuk Misna (Ketua UMKM Sinar Madu)</u> .....	72
<u>Gambar 1 8 Dokumentasi Hasil Produksi UMKM Sinar Madu</u> .....	73
<u>Gambar 1 9 Dokumentasi Wawancara Bersama Ibuk Rohana (Ketua Umkm Ratu Pelangi)</u> .....	73
<u>Gambar 1 10 Dokumentasi Hasil Produksi UM KM Ratu Pelangi</u> .....	74
<u>Gambar 1 11 Dokumentasi Hasil Produksi UMKM Ratu Pelangi</u> .....	74

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang

Salah satu program yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS RI) yaitu melaksanakan program *Zakat Community Development* yang disingkat dengan ZCD. Dalam program ZCD ini, merupakan bentuk dari perwujudan pelaksanaan zakat produktif. Kata produktif sendiri berasal dari bahasa Inggris “*productive*” banyak menghasilkan dan memberikan hasil.<sup>1</sup> Sehingga zakat produktif dapat diartikan sebagai pemberian zakat yang diharapkan dapat membuat para mustahik zakat menghasilkan sesuatu yang secara terus menerus, dengan demikian harta atau dana zakat yang diberikan kepada mustahik tidak dihabiskan secara langsung tetapi juga dikembangkan dan digunakan untuk membuat suatu usaha. Sehingga dengan dijadikan sebuah usaha tersebut diharapkan bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari dan dimasa yang akan datang.<sup>2</sup>

Adapun UU No. 23 Tahun 2011 mengatur tentang Pengelolaan Zakat yang mana BAZNAS berperan sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Sehingga BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas. BAZNAS

---

<sup>1</sup> Johan M. Echols dan Hassan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 267.

<sup>2</sup> Asnainu, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam Catatan ke-1*, (Bengkulu: Pustaka Pelajar, 2008), 64.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan Lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara Nasional.<sup>3</sup>

Program *zakat community development* adalah program pengembangan komunitas dengan mengintegrasikan aspek sosial (pendidikan, kesejahteraan, agama, lingkungan, dan aspek sosial lainnya) dan aspek ekonomi secara komprehensif yang pendanaan utamanya bersumber dari zakat, infak, dan sedekah sehingga terwujud masyarakat sejahtera mandiri. Adapun tujuan utama yang diharapkan dari program *Zakat Community Development* yaitu agar terwujudnya masyarakat sejahtera dan mandiri. Sedangkan tujuan khusus dari ZCD yaitu menumbuhkan kesadaran dan kepedulian mustahik/penerima manfaat tentang kehidupan yang berkualitas, menumbuhkan partisipasi menuju kemandirian masyarakat, menumbuhkan jaringan sosial ekonomi kemasyarakatan serta menciptakan program pemberdayaan yang berkelanjutan dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.

Penentuan status kelayakan suatu desa untuk menerima zakat dalam pelaksanaan *Zakat Community Development* (ZCD) memiliki alat ukur khusus yang disebut Indeks Desa Zakat yang disingkat dengan IDZ. Indeks Desa Zakat merupakan sebuah alat mekanisme yang digunakan untuk mengukur kondisi sebuah desa sehingga dapat dikatakan layak atau tidak layak dibantu oleh BAZNAS dengan dana zakat. Oleh karena itu, Indeks Desa Zakat juga dapat digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi atas proses pengelolaan zakat di suatu desa.<sup>4</sup>

Tujuan dilakukannya Indeks Desa Zakat yaitu untuk mengukur sejauh mana perkembangan desa tersebut, dan diharapkan dapat memperoleh data yang tepat sehingga dapat digunakan untuk menentukan penyaluran program produktif yang tepat bagi komunitas mustahik. Adapun manfaat dilakukannya Indeks Desa Zakat pada masyarakat desa yaitu sebagai suatu evaluasi atas

<sup>3</sup> Sekretariat Negara RI, No. 23 tahun 2011 tentang UU Pengelolaan Zakat BAB II Pasal 5

<sup>4</sup> PUSKAS BAZNAS, *Indeks Desa Zakat: dari Desa untuk Zakat yang Terukur dan Berkemajuan*, Cet. 1 (Jakarta: PUSKAS BAZNAS, 2017), 8.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pengelolaan zakat yang ada di desa tersebut, yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyaluran dana zakat.

Salah satu program *Zakat Community Development* dibidang ekonomi adalah program pengembangan UMKM (usaha mikro kecil dan menengah). UMKM adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Usaha mikro kecil menengah mempunyai peranan yang sangat penting dalam memajukan perekonomian indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif membuka lapangan kerja baru dan melalui UMKM juga banyak tercipta unit-unit kerja baru untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja.<sup>5</sup>

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) kementerian koperasi dan Usaha Kecil menengah (Komenkop UKM, 2018), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah pelaku utama yang mendominasi perekonomian indonesia. Hal ini terjadi pada saat krisis ekonomi yang melanda indonesia pada tahun 1997-1998. Menurut Sarfinah (2019), UMKM sebagai pahlawan atau penopang perekonomian indonesia, terlihat dari jumlahnya yang terus meningkat pasca kerisis tersebut. Sebanyak 64,2 juta UMKM di indonesia (99 persen dari total unit usaha) tercatat pada tahun 2018 dan memiliki tenaga kerja sebanyak 116,98 juta orang (97 persen dari total tenaga kerja disektor ekonomi) sebanyak 60 persen Produk Domestik Bruto indonesia berasal dari UMKM. Hal ini menyatakan bahwa UMKM berperan penting dalam perekonomian dalam negeri.<sup>6</sup>

Begitu juga dengan program *Zakat Community Development* diberbagai bidang. Ada lima program yang dijalankan oleh BAZNAS RI yaitu

<sup>5</sup> Feni Dwi Anggreni dan Imam Hardjanto, *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal*, Administrasi Publik, Vol. 1, No, 6. 1286

<sup>6</sup> Diah Caerani, Dkk, *Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan*, Jurnal Aplikasinipteks Untuk Masyarakat, Vol. 9, No. 4. 276

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program ekonomi, program pendidikan, program dakwah, program kemanusiaan serta program kesehatan. Adapun program *Zakat Community Development* yang berada Didesa Tanjungsari dari berbagai bidang yaitu pertama program ekonomi yang terdiri dari UMKM budidaya madu lebah kelulut, kelompok ternak tanjung sari terpadu (ternak sapi), UMKM sinar madu (pengelolaan makanan/cemilan), ratu pelangi. Kedua dalam bidang dakwah yaitu pemanfaatan masjid atau mushala, giat majlis taklim, serta pelatihan pengurusan jenazah. Ketiga dalam bidang pendidikan pembinaan TPA darul ilmi, lembaga komputer SD dan SMP tanjung sari dan edukasi alam. Keempat dalam bidang kemanusiaan yaitu program kampung tanggap bencana corona dan pembagian sembako. Kelima dalam bidang kesehatan yaitu pemeriksaan kesehatan mustahik serta PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat).

Adapun salah satu program *zakat community development* di Desa Tanjungsari yaitu program ekonomi yang melakukam mengembangkan terhadap UMKM . Yang mana dari program pengembangan UMKM ini diharapkan bisa menjadi salah satu faktor dalam mendorong kesejahteraan serta peningkatan ekonomi bagi para mustahiknya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dengan sebuah karya ilmiah yang berjudul **“PELAKSANAAN PROGRAM ZAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT BAZNAS RI DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI DESA TANJUNGSARI KECAMATAN TEBING TINGGI TIMUR KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI”**

#### B Penegasan Istilah

##### 1. *Zakat community development*

Program *Zakat Community Development* (ZCD) adalah program pengembangan komunitas dengan mengintegrasikan aspek sosial (pendidikan, kesehatan, agama, lingkungan, dan aspek sosial lainnya) dan aspek ekonomi secara komprehensif yang pendanaan utamanya bersumber

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari zakat, infak, dan sedekah sehingga terwujud masyarakat sejahtera dan mandiri.<sup>7</sup>

#### 2. Pengembangan UMKM

Pengembangan usaha mikro kecil menengah adalah upaya yang dilakukan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan usaha mikro, kecil dan menengah melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing UMKM.. Sebagaiman usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif ini sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.<sup>8</sup>

#### C. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. “Bagaimana pelaksanaan program *Zakat Community Development* oleh BAZNAS dalam pengembangan UMKM di Desa Tanjungsari Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti?”
2. “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program *Zakat Community Development* oleh BAZNAS dalam pengembangan UMKM di Desa Tanjungsari Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti?”

#### D. Tinjauan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tinjauan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program *Zakat Community Development* dalam pengembangan UMKM di Desa Tanjungsari Kabupaten Kepulauan Meranti dalam meningkatkan

<sup>7</sup> <https://kotapekanbaru.baznas.go.id/index.php/zakat-comunity-development/>, Diakses pada 30 maret 2021, Pukul 21.00 WIB

<sup>8</sup> Tulus Tambunan, *usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*, (Jakarta: LP3ES 2021), 11.

kesejahteraan mustahiknya , serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program *Zakat Community Development* oleh BAZNAS dalam pengembangan UMKM di Desa Tanjungsari Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti.

## 2. Kegunaan penelitian

### a. Kegunaan teoritis

- 1) Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah terkait dengan upaya pelaksanaan program *Zakat Community Development* dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik Sehingga dapat menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian yang sama.
- 2) Memperkaya kajian Ilmu Manajemen Dakwah, khususnya yang berhubungan dengan penyaluran dana zakat oleh zakat community development dalam mengupayakan meningkatnya kesejahteraan mustahik.
- 3) Sebagai bahan bacaan Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kelancaran (*Zakat Community Development*) BAZNAS RI dalam penyaluran dana zakat produktif untuk kesejahteraan mustahik.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 3) Dapat bermanfaat bagi pengetahuan penulis dan pembaca, sekaligus sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program sarjana strata satu (S1) dan untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

## E. Sistematika Penulisan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan ini menjelaskan berupa latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, dan sistematik penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR**

Kajian teori dan kerangka berfikir ini mejelaskan berupa hal yang sangat penting di antara nya kajian konsep, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian ini menjelaskan bahwa sahnya tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pegempulan data, valiadasi data, dan teknik analisis data.

**BAB VI : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan gambaran umum dan subjek penulisan.

**BAB V : HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil penulisan dan pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN KONSEP DAN KERANGKA BERFIKIR

### A. Kajian Terdahulu

**Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Dengan Kajian Terdahulu**

Penulisan Terdahulu	Judul	Hasil	Perbedaan Dan Persamaan
Zainullah (2020), Skripsi S1.	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program <i>Zakat Community Development</i> (Zcd) Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang	Dalam penelitian ini ada lima aspek program yaitu ekonomi, kesehatan, pendidikan, kemanusiaan, dan keagamaan. Adapun aspek yang sudah berjalan yaitu aspek ekonomi terkait peternakan, yang berada di desa Blukon dengan pemberdayaan masyarakat setempat dengan budaya mengelola domba yang disebut dengan "Kampung Berkah".	Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian ini pembahasan lebih fokus membahas tentang pendayagunaan zakat produktif dan pendapatan usaha mustahik, sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada program ZCD dalam pengembangan UMKM nya. Sedangkan Persamaannya penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pembahasannya sama-sama Membahas tentang pengaruh zakat produktif terhadap perekonomian mustahik , Selain itu, penelitian ini juga mempunyai pendekatan yang sama yaitu pendekatan kualitatif.
Nurul Rahmah (2017), Skripsi S1	Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Lembaga Inkubator Bisnis BAZNAS	Dalam penelitian ini pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada lembaga inkubator bisnis baznaz bahwa usaha yang sudah diberdayakan adalah pemberdayaan	Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian ini lebih fokus kepada pemberdayaan UMKM di lembaga inkubator bisnis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		enceng gondok yang sudah menghasilkan tas, dompet, aksesoris wanita dan juga sepatu, serta pemberdayaan usaha kelontongan atau yang disebut Baznas Z-Mart, dan juga pemberdayaan Usaha Kopi Speda Keliling.	basnaz, sedangkan pada penelitian lebih fokus kepada pelaksanaan UMKM pada program ZCD nya. Sedangkan persamaan peneliti ini dengan penelitian penulis adalah sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.
Maryam (2019), Skripsi S1	Implementasi Indeks Desa Zakat Pada Masyarakat Desa Tambarana	dalam penelitian ini nilai indeks dimensi ekonomi pada masyarakat desa tambaran memiliki	Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu lebih memfokuskan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso	nilai sebesar 0,47. Artinya ditinjau dari dimensi ekonomi desa tambarana dikategorikan kedalam cukup baik atau dapat dipertimbangkan untuk dibantu salah satunya dengan program zakat community development ZCD.	kepada inedks desa zakat untuk menjadi standar dalam penetapan program ZCD, sedangkan pada penelitian penulis adalah tentang pelaksanaan dari program ZCD dalam pengembangan UMKM untuk mensejahterakan para muzaki. Sedangkan persamaannya adalah pada penelitian ini dan penelitian penulis sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.
Fitria Andriani	Pengembangan Masyarakat	Dalam penelitian ini implementasi dari	Adapun perbedaannya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2019) Tesis S2	Melalui Program Zakat Community Development BAZNAS Kota Yogyakarta (Tinjauan Maqasid Asy-Syari'ah)	ZCD dalam pengembangan masyarakat pada warga mrican telah berjalan dengan baik, implementasi segala program yang dimusyawarahkan bersama antara pihak Baznas dan kebutuhan masyarakat sudah implementatif dengan sangat bagus ini terlihat dari berkurangnya perilaku yang menyimpang seperti para PSK di kampung tersebut, dan meningkatnya nilai religiusitas warga yang dikarenakan rutinitas mereka pada kegiatan-kegiatan keagamaan.	adalah pada penelitian ini lebih fokus kepada program ZCD dalam upaya pengembangan masyarakat, sedangkan pada penelitian penulis lebih fokus kepada program ZCD dalam pengembangan UMKM nya dalam meningkatkan perekonomian mustahik. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama sama menggunakan metode pendekatan
--------------------	--	---	---

kualitatif dan penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penulis mendeskripsikan tentang implementasi dari program zakat community development.

kualitatif dan penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penulis mendeskripsikan tentang implementasi dari program zakat community development.			
--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Kajian Konsep

### 1. Zakat *Community Development*

#### a. Pengertian *Zakat Community Development*

Program zakat produktif yang dilaksanakan oleh baznas diwujudkan melalui program *zakat community development* (ZCD). Zakat produktif itu sendiri adalah dana zakat yang diberikan oleh seorang muzakki kepada mustahik dalam menjalankan suatu kegiatan ekonomi, yang mana digunakan untuk menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahik. Tidak jauh berbeda dengan pendapat Anwar yang mengatan bahwa zakat produktif merupakan pengelolaan dan penyaluran zakat secara produktif yang mempunyai efek dalam jangka yang panjang bagi para mustahiknya.<sup>9</sup>

Orang-orang yang berhak menerima zakat hanya mereka yang telah ditentukan oleh Allah Swt. Dalam al-Quran mereka itu terdiri dari delapan golongan. Para ulama dan ahli hukum ketika membahas sasaran zakat, atau yang dikenal dengan mustahaqqu al- zakka, atau asnaf atau mustahik, selalu merujuk pada surat at-taubah ayat 60.<sup>10</sup>

Menurut bahasa, mustahik artinya orang yang berhak menerima sesuatu, menurut istilah kata mustahik digunakan dengan pengertian orang-orang yang berhak menerima zakat, sebagaimana yang diterangkan dalam Al-Quran surat At-Taubah : 60

<sup>9</sup> Nasrullah, "Regulasi Zakat Dan Penerapan Zakat Produktif Sebagai Penunjang Pemberdayaan Masyarakat", Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, (Inferensi) Vol.9, No1, 6.

<sup>10</sup> Arif Wibowo, Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Reguler Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan, Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 12, Nomor 2, April 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي  
الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ  
حَكِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana”.(Q.S At-Taubah ayat: 60)

Adapun pasal yang mengatur tentang zakat khususnya zakat produktif adalah: UU NO 23 tahun 2011 Pasal 27: 1. Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. 2. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan pasar terpenuhi.

*Zakat Community Development* adalah program pengembangan komunitas dengan mengintegrasikan aspek sosial (pendidikan, kesehatan, agama, lingkungan, dan aspek sosial lainnya) dan aspek ekonomi secara komprehensif yang pendanaan utamanya bersumber dari zakat, infak, dan sedekah.<sup>11</sup> Gagasan tentang ZCD ini lahir dan dibentuk setelah melalui telaah dan evaluasi terhadap pengelolaan zakat yang selama ini didominasi oleh pola-pola distribusi yang lebih cenderung secara konsumtif. Distribusi zakat yang seperti ini dipandang sebatas kewajiban sehingga tidak menyentuh titik kesadaran dan keyakinan masyarakat (muzakki) bahwa

<sup>11</sup> Rinol Sumantri, “Efektifitas Dana Zakat Pada Mustahiq Zakat Community Development Sumatera Selatan Dengan Pendekatan Cibest”, Jurnal I-Economic Vol. 3, No. 2 (2017), 211.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat merupakan kebutuhan bersama untuk pemberdayaan pengembangan kapasitas diri. Sehingga, konsep ZCD mendorong perubahan pola pikir (mindset) masyarakat terhadap zakat, dari zakat sebagai kewajiban semata menjadi zakat sebagai kebutuhan untuk pemberdayaan umat.<sup>12</sup>

#### b. Prinsip *zakat community development*

Program ZCD memiliki enam prinsip yang harus ada dalam konsep dan tahapan pelaksanaan program serta tertanam dalam diri pengelola dan peserta program. Enam prinsip ZCD meliputi Berbasis Komunitas, Syari'ah Islam, Partisipasi, Kemanfaatan, Kestinambungan, dan Sinergi. Makna dari masing-masing prinsip adalah sebagai berikut<sup>13</sup>:

- 1) Berbasis Komunitas; Program ZCD dilaksanakan dengan sasaran mustahik/penerima manfaat yang terkumpul dalam suatu wilayah geografis atau suatu tempat karena kondisi-kondisi khusus dan dalam berbagai bentuk kegiatan yang disepakati bersama.
- 2) Syari'ah Islam; Program ZCD dilaksanakan berdasarkan ketentuan-ketentuan hukum Islam dalam penyaluran (tasharruf) zakat.
- 3) Partisipasi: Pelaksanaan Program ZCD melibatkan secara langsung mustahik/penerima manfaat mulai dari tahapan perencanaan sampai dengan pelaksanaan. Mustahik/penerima merupakan pelaku (subyek) dan bukan sebagai obyek program.
- 4) Kemanfaatan: Memberikan nilai tambah material dan non material yang sebesar-besarnya kepada mustahik/penerima manfaat.
- 5) Kestinambungan; Program ZCD dilaksanakan secara bertahap dalam jangka waktu tertentu dan dengan kegiatan-kegiatan yang saling terkait menuju tercapainya suatu tujuan program.
- 6) Sinergi; Program ZCD merupakan program terbuka untuk berbagai pihak terlibat baik dalam pendanaan maupun pengelolaannya sebagai

<sup>12</sup> Kementrian Agama RI, *Zakat Community Development*, 85.

<sup>13</sup> BAZNAS Pusat Dalam <https://pusat.baznas.go.id/zakat-community-development/>  
Dakses Pada 01 April 2021, Pukul 17.56 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

wujud kerjasama dalam kebajikan dan ketakwaan (ta'awun alal birri wa taqwa).

c. Tujuan utama *Program Zakat Comunnity development*

Tujuan utama Program ZCD adalah “Terwujudnya Masyarakat Sejahtera dan Mandiri“. Adapun tujuan khusus Program ZCD adalah:

- 1) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi zakat berkembang (enabling)
- 2) Dalam komunitas *zakat community development* dioptimalkan peran yang strategis dari masyarakat untuk menciptakan kemandirian inisiatif dan partisipasi lebih diutamakan dalam menghadapi situasi dan permasalahan yang ada.
- 3) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (empowering) meliputi langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagi peluang yang dapat membuat masyarakat menjadi semakin berdaya (networking). *Zakat Community Development* membuka peluang kemitraan dan usaha untuk mendukung proses *comunnity development*.
- 4) Memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan harus dicegah agar yang lemah tidak menjadi bertambah lemah menghadapi yang kuat. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, akibat eksploitasi oleh kelompok.
- 5) Mengoptimalkan peran zakat infak sedekah yang dihimpun oleh lembaga amil zakat disuatu wilayah sebagai salah satu wilayah sebagai salah satu jaring pengaman untyk mustahik.<sup>14</sup>

d. Indeks desa zakat (IDZ)

Indeks desa zakat (IDZ) ini merupakan sebuah alat mekanisme yang digunakan untuk mengukur (*assessment*) kondisi sebuah desa sehingga dapat dikatakan layak atau tidak layak dibantu oleh dana zakat didalam

<sup>14</sup> <http://kotamojokerto.baznas.go.id/program/zakat-community-development/> Diakses pada 01 April 2021, pukul 20.55 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program zakat community development. Indeks desa zakat ini juga dapat digunakan sebagai alat monitoring atau evaluasi atas proses pengelolaan zakat di suatu desa. Indeks desa zakat disusun berdasarkan prinsip *process-oriented* yang digunakan oleh organisasi pengelolaz zakat untuk melihat perkembangan programnya pada proses yang berlangsung.<sup>15</sup>

Dengan adanya indeks ini dapat diperoleh data yang lebih presisi dan digunakan untuk menentukan penyaluran program produktif yang tepat bagi komunitas mustahik dan mendapatkan data-data evaluasi dari program tersebut. Indeks ini dapat menjadi bahan evaluasi program pemberdayaan atau pengembangan yang dilakukan didesa. Oleh karena itu, indeks ini dapat mencakup dimensi serta variabel yang tepat untuk mengukur perkembangan desa secara komprehensif.

#### 2. Pengembangan UMKM

##### a. Pengertian usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)

Menurut Rudjito (2003) mengemukakan bahwa pengertian usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Di Indonesia defenisis UMKM diatur pada Bab 1 pasal 1 UU No 20 tahun 2008, yaitu usaha mikro kecil menengah adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut.<sup>16</sup> maka yang dimaksud usaha mikro, kecil dan menengah adalah:

- 1) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
- 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

<sup>15</sup> Alfani Jami, *Implementasi Indeks Desa Zakat Pada Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan*, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Islam, Vol. 1, No. 2, 2018, 246

<sup>16</sup> Tulus T. H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 16.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasi, atau menjadi bagaiian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang ini.

3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasi, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Berdasarkan devenisi diatas maka pada intinya usaha mikro kecil, dan menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah.<sup>17</sup>

Sedangkan pengembanag UMKM itu sendiri adalah suatu upaya yang dilakukan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan usaha mikro, kecil dan menengah melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendamping, bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing UMKM.

b. Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)

Diakui bahwa usaha mikro kecil menengah (UMKM) memainkan peranan penting didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang (NSB), tetapi juga dinegara-negara maju (NM). Di negara maju, usaha mikro kecil dan menengah sangat penting, tidak hanya karena kelompok tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar (UB), seperti halnya dinegara sedang berkembang (NSB). Di negara sedang berkembang khususnya di Asia, Afrika dan Amerika latin, UMKM juga

<sup>17</sup> Feni Dwi Angraini, *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensial Internal*, Jurnal Admisistrasi Publik, Vol. 1, No. 6, 1287-1288

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan penting khususnya dari perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengangguran kemiskinan, serta pengembangan ekonomi di pedesaan.<sup>18</sup>

Berikut beberapa peran penting UMKM:

- 1) Usaha mikro kecil menengah (UMKM) berperan dalam memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta mewujudkan stabilitas nasional.
- 2) Krisis moneter 1998 dan krisis 2008-2009 UMKM tetap bertahap dari dari goncangan krisis sebanyak 96%.
- 3) Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) juga sangat membantu negara/pemerintah dalam hal menciptakan lapangan kerja baru lewat UMKM dan juga banyak terciptanya unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang mendukung pendapatan rumah tangga.
- 4) Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar, sehingga UMKM perlu perhatian khusus yang didukung oleh informasi akurat, agar terjadi *link* bisnis yang terarah antara pelaku usaha kecil dan menengah dengan elemen saing usaha, yaitu jaringan pasar. Menurut tulus tambunan dalam bukunya mikro kecil dan menengah diindonesia, dalam hal pemasaran, UMKM pada umumnya tidak mempunyai sumber-sumber daya untuk mencari, mengembangkan atau memperluas pasar- pasar mereka sendiri. Sebaliknya mereka sangat tergantung pada mitra daganf mereka untuk memasarkan produk-produk mereka, atau tergantung pada konsumen yang datang langsung ketempat mereka.
- 5) Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di indonesia, sering kali dikaitkan dengan masalah-masalah kemiskinan, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata pada

<sup>18</sup> Artikel Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, *Profile Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, 27. Dikutip Pada 02 April 2021, Pukul 14.50 WIB

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah perkotaan dan perdesaan, serta masalah urbanisasi. Perkembangan UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah tersebut diatas.

Keberadaan usaha kecil di Indonesia memang mewakili hampir seluruh unit usaha di berbagai sektor ekonomi yang hidup diperekonomian Indonesia, karena jumlahnya yang sangat besar. Sampai saat ini usaha kecil mewakili sekitar 99,85% dari jumlah unit usaha yang ada, sedangkan usaha menengah besar 0,14% saja, dan sisanya ada pada unit usaha besar yakni 0,01% saja.<sup>19</sup>

Populasi sektor UMKM yang besar ini pada dasarnya merupakan suatu potensi besar bagi perusahaan skala besar ini pada dasarnya merupakan suatu potensi besar bagi perusahaan skala besar, baik dalam sektor industri pengelolaan maupun jasa. Di sisi lain, UMKM juga dapat dianggap sebagai penyedia barang dan jasa input bagi perusahaan besar melalui berbagai macam mekanisme di antaranya melalui skema kemitraan atau subcontracting, interaksi timbal balik ini diharapkan dapat meningkatkan *collective welfare* para pelaku usaha terlepas dari skala usahanya. Dari interaksi ini UMKM diharapkan meningkatkan produktifitas karena mekanisme *subcontracting* yang didapat dari pengusaha besar merupakan arena latihan bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas. Sebaliknya, bermitra dengan UMKM yang berproduktivitas tinggi tentu akan meningkatkan daya saing perusahaan besar itu sendiri.<sup>20</sup>

c. Karakteristik usaha mikro kecil menengah (UMKM)

Karakteristik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan sifat atau kondisi faktual yang melekat pada aktifitas usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan

<sup>19</sup> Muktu Fajar, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Maret 2016), 248.

<sup>20</sup> Rachmawan Budiarto, *Pengembangan UMKM antara konseptual dan praktis*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Pers, 2015) 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisnisnya. Karakteristik ini yang menjadi pembeda antara pelaku usaha yang sesuai dengan skala usahanya. Menurut bank dunia, usaha mikro kecil dan menengah dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu: pertama usaha mikro (jumlah karyawan 10 orang), kedua usaha kecil (jumlah karyawan 30 orang), ketiga usaha menengah (jumlah karyawan 300 orang).<sup>21</sup>

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tidak saja berbeda dengan usaha besar (UB) tetapi didalam kelompok UMKM itu sendiri terdapat perbedaan karakteristik antara usaha mikro (UMI) dengan usaha kecil (UK) dan usaha menengah (UM) dalam sejumlah aspek yang mudah dilihat dari sehari-hari dinegara sedang berkembang (NSB), termasuk indonesia.

Aspek-aspek itu termasuk orientasi pasar, profil dari pemilik usaha, sifat dari kesempatan kerja di dalam perusahaan, sistem organisasi dan manajemen yang diterapkan di dalam usaha, derajat mekanisme di dalam proses produksi, sumber-sumber dari bahan baku dan modal lokasi tempat usaha, hubungan-hubungan eksternal, dan derajat dari keterlibatan wanita sebagai pengusaha.

d. Teori implementasi program

Subarsono menjelaskan bahwasanya implementasi dapat dimaksudkan sebagai suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil dari tujuan yang diinginkan.<sup>22</sup> implementasi adalah proses dari penerapan ide, konsep dan kebijakan. Hal ini menunjukkan bahwasanya implementasi merupakan salah satu dari variabel penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu kebijakan dalam memecahkan masalah atau persoalan.

Implementasi menempati posisi yang penting dalam proses kebijakan, suatu proses kebijakan menuntut untuk diimplementasikan agar mempunyai

<sup>21</sup> Artikel Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, *Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, 23.

<sup>22</sup> Subarsono, *Analisis kebijakan public*, Pustaka pelajar, Yogyakarta, 2009, hlm 30

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dampak atau tujuan yang diinginkan dari sebuah perencanaan kebijakan. Untuk dapat memahami implementasi dari suatu kebijakan maka harus memahami hal yang menyajikan pembahasan teoritik maupun konseptual dari sebuah konsep implementasi kebijakan.<sup>23</sup>

Brain W.Hogwood dan Lewis A. Gunn Menawarkan model untuk melakukan implementasi dengan memenuhi beberapa syarat, diantaranya:

- 1) Kondisi eksternal yang dihadapi oleh badan/instansi pelaksana tidak akan menimbulkan gangguan/kendala yang serius. Terkadang beberapa kendala/hambatan pada saat implementasi kebijakan seringkali berada diluar kendali para administrator, sebab hambatan-hambatan itu memang diluar jangkauan wewenangkebijakan dari badan pelaksana. Hambatan-hambatan tersebut diantaranya mungkin bersifat fisik maupun politis.
- 2) Untuk pelaksanaan program tersedia waktu dan sumberdaya yang cukup memadai.
- 3) Perpaduan sumber-sumber yang diperlukan benar-benar memadai. setiap tahapan proses implementasi perpaduan diantara sumber-sumber tersebut harus dapat disediakan. Dalam prakteknya implementasi program yang memerlukan perpaduan antara dana, tenaga kerja dan peralatan yang diperlukan untuk melaksanakan program harus dapat disiapkan secara serentak.
- 4) Kebijakan yang akan diimplementasikan didasari oleh suatu hubungan sebab akibat yang andal.
- 5) Hubungan sebab-akibat bersifat langsung dan hanya sedikit mata rantai penghubungnya.
- 6) Hubungan saling ketergantungan harus kecil, jika memang ada hubungan ketergantungan dengan lembaga lain harus bersifat kecil.
- 7) Pemahaman yang mendalam dan kesepakatan terhadap tujuan.
- 8) Tugas-tugas diperinci dan ditempatkan dalam urutan yang tepat.

<sup>23</sup> <https://text-id.123dok.com/document/wq2evvxpq-teori-brain-w-hogwood-dan-lewis-a-gunn.html>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Komunikasi dan koordinasi yang sempurna. Syarat ini mengharuskan adanya komunikasi dan koordinasi yang sempurna diantara berbagai unsur atau badan yang terlibat dalam program.
- 10) Pihak-pihak yang memiliki wewenang kekuasaan dapat menuntut dan mendapatkan kepatuhan yang sempurna.

Model ini terdiri dari 10 point yang harus diperhatikan dengan seksama agar implementasi kebijakan dapat dilaksanakan dengan baik. Ada beragam sumber daya, misalnya. Waktu, keuangan, sumber daya manusia, peralatan yang harus tersedia dengan memadai. Disamping itu, sumber daya tersebut harus kombinasi berimbang. Tidak boleh terjadi ketimpangan, misalnya sumber daya manusia cukup memadai tetapi peralatan tidak memadai, atau sumber keuangan memadai tetapi ketersediaan waktu dan keterampilan tidak cukup.

Hambatan lain, kondisi eksternal pelaksana harus dapat dikontrol agar kondusif bagi implementasi kebijakan. Ini cukup sulit sebab kondisi lingkungan sangat luas, beragam serta mempunyai karakteristik yang spesifik sehingga tidak mudah untuk dapat dikendalikan dengan baik. Misalnya sistem sosial, hal ini sangat sulit untuk dikendalikan sebab sudah sangat lama ada, tumbuh berkembang, dan sudah menjadi tradisi dan kepercayaan masyarakat.

Contoh lingkungan eksternal lainnya yang sulit dikontrol adalah keadaan ekonomi masyarakat, dimana sangat tidak mudah untuk mengubah keadaan ekonomi masyarakat, apalagi dalam waktu dekat demi implementasi suatu kebijakan public. Teori ini juga mensyaratkan adanya komunikasi dan koordinasi sempurna. Seringkali, dalam pelaksanaan suatu kegiatan, kedua hal ini kurang mendapatkan perhatian dengan baik. Apalagi harus sempurna. Hal ini sering diperburuk karena adanya ego sektoral. Berdasarkan deskripsi diatas, teori ini kurang cocok untuk dijadikan untuk penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Program *zakat community development* bersifat produktif

Zakat produktif adalah zakat yang dananya tidak hanya digunakan untuk pemenuhankebutuhan sehari-hari para mustahk, tetapi dana tersebut digunakan untuk aktifitas yang mendatangkan manfaat jangka panjang dan berlipat-lipat. Hal tersebut dapat membuat dana zakat diibaratkan sebagai investasi masa depan yang akan memberikan kemaslahatan jangka panjang bagi para penerimanya. Tentunya hal ini juga akan memberikan kemandirian pula kepada penerima zakat. Adapun program zakat produktif yang dilaksanakan oleh BAZNAS RI dalam program *Zakat Community Development* di Desa Tanjung Sari terdiri dari 5 program yaitu:

1) Program ekonomi

Program ekonomi adalah program yang dikembangkan oleh Basnaz untuk membantu para mustahik dalam mewujudkan modal untuk berusaha serta memberikan pembelajaran dan dampingan produksi dalam sektor ekonomi mustahik serta menguatkan pemasaran berbagai produk ekonomi mustahik serta menguatkan pemasaran berbagai produk mustahik secara berkelanjutan. Adapaun berbagai usaha program *zakat community development* dibidang ekonomi yang telah dikembangkan di Desa Tanjungsari ini adalah sebagai berikut:

- a) UMKM klanceng lanang (budidaya madu lebah kelulut)
- b) kelompok ternak tanjung sari terpadu (ternak sapi),
- c) UMKM sinar madu (pengelolaan makanan/cemilan), dan
- d) Ratu pelangi

2) Program pendidikan

Program pendidikan *zakat community development* ini adalah Sutu program berupa bantuan dana yang berakitan dengan pendidikan dengan tujuan untuk mencerdaskan umat dari kalangan yang tidak mampu atau para mustahik zakat serta meminimalisir angka anak-anak yang putus sekolah. Adapun berbagai bentuk program pendidikan yang telah teralisir di Desa Tanuungsari adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) pembinaan TPA darul ilmi
- b) lembaga komputer SD dan SMP tanjung sari dan
- c) dukasi alam.

3) Program dakwah

Program dakwah *zakat community development* ini adalah suatu program pengiriman da'i untuk memberikan pembinaan kepada masyarakat serta para mustahik yang bertujuan untuk menguatkan dan meningkatkan kefahaman masyarakat tentang keislaman itu sendiri sehingga diharapkan agar semakin kokoh iman dan beristiqomah dalam menjalankan ajaran islam. Adapun berbagai bentuk program dakwah yang telah teralisir di Desa Tanjungsari adalah sebagai berikut:

- a) pemanfaatan masjid atau mushala,
- b) giat majlis taklim,
- c) serta pelatihan pengurusan jenazah

4) Program kemanusiaan

Program kemanusiaan *zakat community development* ini adalah suatu program berupa bantuan materi dan logistik kepada para mustahuk atau orang-orang yang membutuhkan. Adapun tujuan dari pemberian materi dan logistik ini diharapkan bisa meringankan beban atau memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari para mustahik. Bantuan ini bersifat sementara sampai digantikan oleh bantuan pemerintah dan lembaga lain dalam jangka panjang. Adapun program kemanusiaan yang berada di Desa Tanjungsari adalah sebagai berikut:

- a) Program kampung tanggap bencana corona
- b) pembagian sembako.

5) Program kesehatan

Program kesehatan *zakat community development* ini adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap para mustahik, melalui bidan desa. Adapun program kesehatan yang berada di Desa Tanjungsari adalah sebagai berikut:

- a) pemeriksaan kesehatan mustahik
- b) PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat).

### **C Kerangka Berpikir**

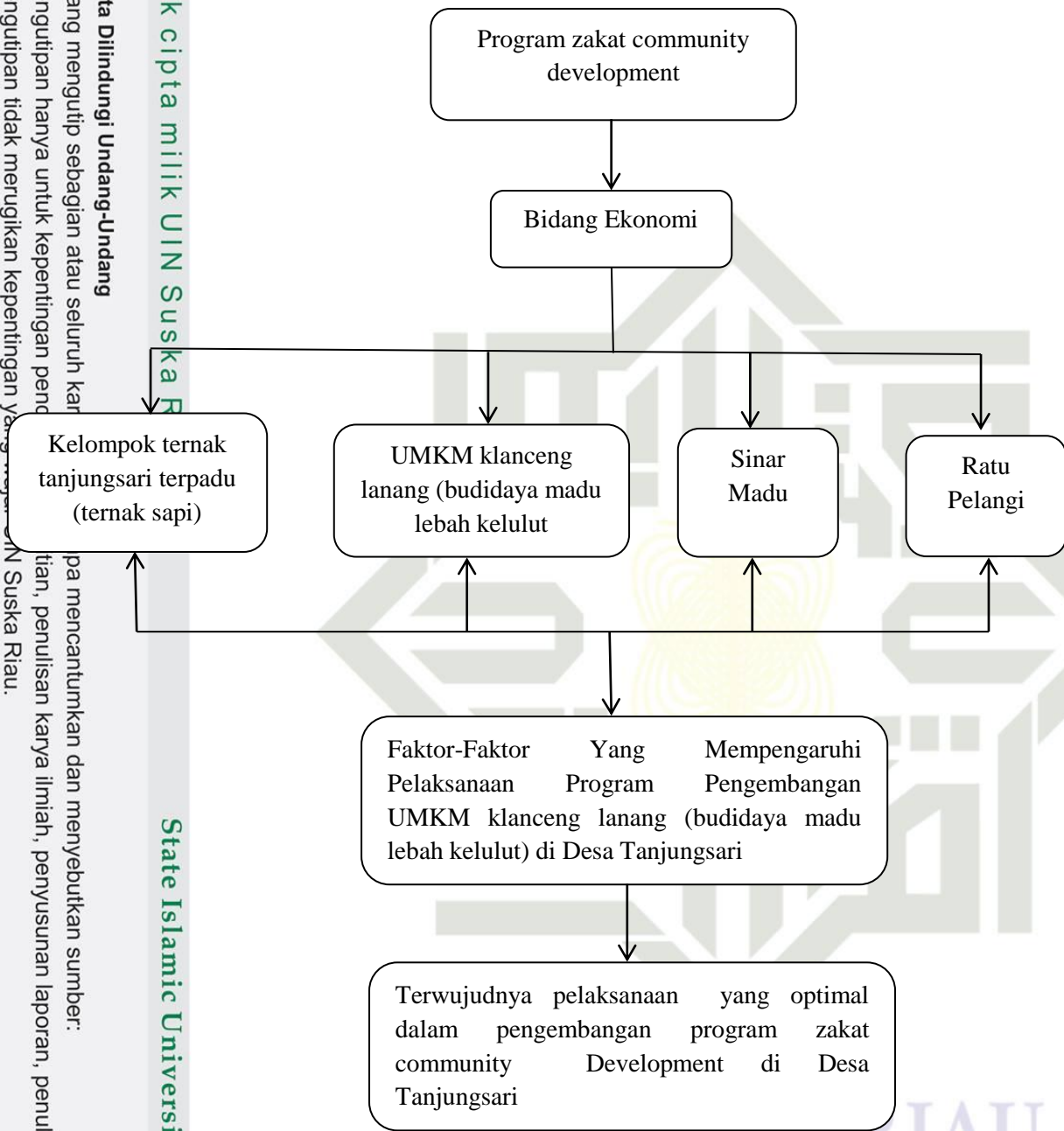
Kerangka pemikiran atau kerangka teoritik merupakan landasan dari keseluruhan proses penulisan. Kerangka pemikiran mengembangkan teori yang telah disusun dan menguraikan dan menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi antara variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penulisan. Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Tinjauan pustaka menyajikan suatu dasar untuk membentuk kerangka teoritik atau kerangka berpikir penulis, sedangkan kerangka teoritik menjadi dasar untuk membuat hipotesis. Kerangka teoritik menjelaskan hubungan antar variabel dan menjelaskan teori yang melandasi hubungan-hubungan tersebut serta menjelaskan karakteristik, arah dari hubungan hubungan yang terjadi.

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Menurut sugiono, secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu dengan cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian menurut metode dikelompokkan menjadi tiga yaitu metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kombinasi. Berdasarkan itu metodologi penulisan yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif.

Jenis pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan deskriptif. Sedangkan pendekatan kualitatif yaitu suatu proses pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi).<sup>24</sup> Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (field research). Oleh karenanya objek penelitian berupa objek lapangan yang mampu memberikan data-data atau informasi tentang kajian penelitian ini. Penelitian ini menyandarkan sumber data primer berupa informasi dari lapangan.

### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Di Desa Tanjungsari Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti. Dan waktu penelitian ini dilakukan yaitu 09 Agustus 2021.

### C. Sumber Data

Ada dua macam sumber data yang penulis ambil sebagaimana dalam penulisan kualitatif yaitu data primer dan data skunder. Adapun sumber data tersebut sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung yang dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertanyaannya. Terkait dengan penulisan ini, data

<sup>24</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 20-25

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penulis.

#### 2. Data Skunder

Data skunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, beberapa buku, bulletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

### D. Informan Penelitian

*Informan* adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>25</sup> Adapun penetapan informan menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Informan* penulisan merupakan subjek yang memahami informasi objek penulisan sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penulisan. *Informan* dalam penulisan ini berjumlah 8 orang diantaranya :

1. Bapak Sunarto S.Ag (selaku ketua BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti), yang mana bapak sunarto adalah sebagai informan kunci yang mengetahui secara menyeluruh tentang program *zakat community deveelopment* yang berada di Kabupaten Kepulauan Meranti.
2. Selanjutnya Suzana SE. Sy (Sahabat ZCD BAZNAS RI), Junaidi (selaku ketua program ternak sapi terpadu), Samiruddin (selaku ketua program UMKM Budi daya madu lebah kelulut), Misna (selaku ketua program sinar madu), dan Rohana (selaku ketua program ratu pelangi) sebagai informan utama, yang mana mengetahui secara teknis dan detail tentang bagaimana pelaksanaan pengembangan UMKM di Desa Tanjungsari.
3. Dan yang terakhir informan dari masyarakat desa Tanjungsari yaitu: bapak Usman, bapak Suhaidi, sebagai informan pendukung, sebagai informasi tambahan dan pelengkap dari informan kunci dan informan utama.

<sup>25</sup> Arry Pongtiku, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif Saja*, (Nulisbuku.com, 2016), 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### 4 Teknik Pengambilan Data

Data adalah bahan informasi untuk proses berpikir gamblang (*eksplisit*) kemungkinan-kemungkinan pemecahan, persoalan, atau keterangan sementara yang sudah disusun harus diuji melalui pengumpulan data yang sudah relevan atau ada kaitannya. Ada beberapa macam teknik dalam pengumpulan data, dalam penulisan ini teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengumpulan data observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Karena observasi tidak terbatas pada orang sebagai respondennya tapi bisa juga objek-objek alam yang lain. Melalui observasi penulis dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penulisan. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat, direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penulisan.<sup>26</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan program *zakat community development* dalam pengembangan UMKM di Desa Tanjungsari Kabupaten Kepulauan Meranti.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan pula. Wawancara dilaksanakan secara lisan dan tatap muka secara individual maupun kelompok Desa Tanjungsari Kabupaten Kepulauan Meranti. Tujuannya untuk menghimpun data dan mendapatkan informasi secara langsung dari responden. Data yang diperoleh dari wawancara sebagai data penguat dari pengamatan yang

<sup>26</sup> Farida Nugraha, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 132.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dan sebagai pendukung penjelasan dari permasalahan yang diteliti.<sup>27</sup>

Proses *interview* atau wawancara penulis lakukan untuk mendapatkan data dari *informan* tentang pelaksanaan program zakat community development dalam pengembangan UMKM di. Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan kepada *informan*, terkait mengenai penulisan yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, *informan* berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah peneliti yang menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Dengan wawancara terstruktur pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan peneliti sebelumnya sudah disiapkan.

b. Wawancara Non Terstruktur (Bebas)

Wawancara bebas merupakan wawancara yang berbeda dengan yang terstruktur. Wawancara bebas lebih dominan kurang diintrupsi dan arbitrer. Pertanyaan yang diajukan peneliti tidak disusun terlebih dahulu, sehingga pertanyaan yang akan diajukan sesuai dengan keadaan dan ciri tersendiri dari responden. Pelaksanaan Tanya-jawab lebih bebas seperti percakapan sehari-hari

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>28</sup> Dokumen juga digunakan sebagai sumber informasi dalam penulisan kualitatif. Banyak sekali dokumen yang dipakai oleh penulis kualitatif. Tugas utama adalah

<sup>27</sup> Arry Pongtiku, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif Saja*, 100.

<sup>28</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 83.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengidentifikasi, menemukan lokasi dan cara untuk memperolehnya. Dokumen-dokumen itu antara lain adalah :

- a. Dokumen pribadi.
- b. Autobiografi
- c. Dokumen resmi<sup>29</sup>

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, buku-buku, naskah-naskah dari kegiatan yang dilakukan oleh program *zakat community development* dalam pengembangan UMKM.

#### c. Validasi Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan yang dilaporkan oleh penulis.<sup>30</sup> Penulisan kualitatif yang diuji adalah datanya. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

##### 1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara :

- (1) keikutsertaan penulis dalam objek penulisan
- (2) ketekunan pengamatan dalam memperoleh data
- (3) melakukan triangulasi. Kepercayaan digunakan untuk menjamin keabsahan data dari *purposive sampling* yang dilakukan pada responden/*informan*.<sup>31</sup>

##### 2. Keteralihan (*Transferability*)

Seorang penulis hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penulisan, sehingga memberi *transferability* dengan cara memperkaya deskripsi tentang konsteks dan fokus penulisan. Dengan demikian penulis

<sup>29</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, 56

<sup>30</sup> Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar Raniry Press. 2015), 145

<sup>31</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, 71 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan itu penulis harus melakukan penulisan mendalam.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kriterium kebergantungan merupakan substitusi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Dua atau beberapa kali pengulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulis harus konsisten akan seluruh proses penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggung jawabkan semua aktivitas.

4. Kepastian (*Confrimability*).

Kriterium kepastian berasal dari konsep objektivitas, menu. Pada penulisan kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian sesuatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepekat oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.

Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode triangulasi. Istilah triangulasi dalam kegiatan penulisan secara umum banyak dipahami oleh sebagian kalangan hanya dapat di jumpai dalam penulisan kualitatif sebagai salah satu teknik validasi sebuah penulisan.

Triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen yang terkait dengan fokus dan subjek penulisan.<sup>32</sup> Demikian pula dilakukan pemeriksaan data dari berbagai *informan*. dan Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan penulis

<sup>32</sup> Salim & Syahrums, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012),

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada saat melakukan penulisan, mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal.

Tujuan menggunakan metode triangulasi, *pertama* adalah menggabungkan dua metode dalam satu penulisan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penulisan. Triangulasi lebih banyak menggunakan metode alam level mikro, seperti bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penulisan, termasuk menggunakan *informan* sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penulisan. Asumsinya bahwa informasi yang diperoleh penulis melalui pengamatan akan lebih akurat apabila juga digunakan *interview* atau menggunakan bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut. *Kedua*, tujuannya ialah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data. Cara ini juga mencegah bahaya-bahaya subjektif.<sup>33</sup>

#### d. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penulisan serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penulisan.

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya

<sup>33</sup> Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, 140

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah melakukan analisis data.<sup>34</sup> Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subjek pelakunya. Penulis dihadapkan kepada berbagai objek penulisan yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari objek penulisan memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penulisan kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Penulis terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Penulis dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, penulis harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penulisan. Dari beberapa definisi dan tujuan penulisan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengungkap makna dari data penulisan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.

Proses analisis data dilakukan melalui tahapan, antara lain: reduksi data, penyajian atau *display* data dan kesimpulan atau Verifikasi. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisis, sebagai berikut:<sup>35</sup>

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data ini dilakukan oleh penulis secara terus menerus saat melakukan penulisan untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

<sup>34</sup> Salim & Syahrums, *Metode Penulisan Kualitatif*, 144

<sup>35</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penulisan kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.<sup>36</sup>

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penulisan dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penulisan tersebut.

Tahapan-tahapan diatas terutama tahapan reduksi dan penyajian data, tidak melulu terjadi secara beriringan. Akan tetapi kadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik sebuah kesimpulan. Tahapan-tahapan diatas bagi penulis tidak termasuk pada metode analisis data tetapi masuk kepada strategi analisis data. Karena, metode sudah paten sedangkan strategi bisa dilakukan dengan keluwesan penulis dalam menggunkan strategi tersebut.

<sup>36</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, 123

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### A Sejarah singkat berdirinya Desa Tanjungsari

Tanjungsari adalah desa yang terletak di wilayah bagian Timur pulau Tebing Tinggi, yang dahulu lebih dikenal dengan sebutan Mayau, yang terdiri dari beberapa pangkalan. Seperti pangkalan *Mayau* (Nik Cepat), pangkalan *Tuk Pikir*, *Keremak* dan *Tanjung Kayu Ara*. Wilayah ini dahulunya dikepalai oleh seorang Tongkat. Yang menjadi tongkat pertama adalah Tongkat Ali, kemudian diganti oleh Tongkat Ruslan dan di ganti lagi dengan Tongkat Mit (Abd.Hamid). Pada tahun 1965 Tongkat Mit digantikan oleh Tongkat Mat (Ahmad bin Abdul Rahman).

Wilayah yang dikepalai oleh Tongkat, (kalau sekarang setingkat Dusun) tapi dalam bidang administrasi kekuasaannya lebih luas dari seorang Kepala Dusun. Dengan kata lain seorang Tongkat mempunyai hak otonomi, terutama dalam memberikan izin untuk membuka lahan baru (Surat Tebang Tebas) dan menandatangani Surat Keterangan Ganti Rugi.

Dengan terjadinya perubahan masa dalam waktu pemerintahan Tongkat Mat pada tahun 1969, Tongkat berubah menjadi Ketua RK3 (Rukun Kampung) XIII yang juga masih dijabat oleh Ahmad bin Abdul Rahman sampai dengan tahun 1973. Daerah Mayau yang kini di kenal dengan nama Tanjungsari, dahulunya adalah kekuasaan Penghulu Sungai tohor dari tahun 1973 sampai 1979. Ketua RK di jabat oleh Haduat bin Abdul Rahman.<sup>37</sup>

Pada tahun 1979 atas inisiatif Penghulu Sungai tohor, yaitu Bapak Abdul Jalil D, diadakan pemekaran desa. Waktu itu belum menjadi desa definitif diberi nama Desa Muda Tanjung sari dengan luas wilayah 156 Km<sup>2</sup> yang berbatasan sebelah Selatan Desa Tanjung Gadai, sebelah Timur Dengan Selat Air Hitam, sebelah Barat dengan Desa Teluk Buntal dan sebelah Utara

<sup>37</sup> Irwandi (at al.), profil desa peduli gambut: *Tanjungsari Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau*, (badan resitori gambut 2021). Diksos 01 November 2021, pukul 09.50 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desa induk yaitu Desa Sungai Tohor dan sekarang berbatasan dengan Sendanu Darul Ihsan.

Sebagai pejabat Kepala Desa saat itu ditunjuklah Bapak Ahmad Arup sebagai Kepala Desa Muda Tanjungsari. Setelah dua tahun menjabat menjadi Desa Muda maka pada tahun 1982 resmilah Tanjungsari menjadi Desa *definitif*, dan Bapak Ahmad Arup ditunjuk oleh pihak Kecamatan sebagai Kepala Desa tanpa melalui proses pemilihan oleh masyarakat.

Pada tahun 1990, baru diselenggarakan pemilihan Kepala Desa untuk yang pertama kalinya. Dalam pemilihan tersebut, Bapak Ahmad Arup terpilih kembali untuk masa jabatan 1990-1998. Setelah masa jabatan Bapak Ahmad Arup berakhir, Desa Tanjungsari di pimpin oleh Kepala Desa Bapak Mulyadi, kemudian diganti oleh bapak Zulkarnain sampai sekarang.

**B. Letak Desa Tanjungsari**

Desa Tanjungsari terletak di Kecamatan Tebing Tinggi Timur, Kabupaten Kepulauan Meranti. Desa ini merupakan pemekaran dari Desa Sungaitohor yang berjarak sekitar 17 Km. Desa Tanjungsari merupakan desa yang berada di ujung Pulau Tebing Tinggi Timur, berbatasan langsung dengan Selat Air Hitam, yang menghubungkan antara Provinsi Riau dengan Provinsi Kepulauan Riau, tepatnya di Kabupaten Tanjung Balai Karimun.<sup>38</sup>



<sup>38</sup> [https://if.m.wikipewdia.org/wiki/tanjung\\_sari\\_tebing\\_tinggi\\_timur\\_kepulauan\\_meranti](https://if.m.wikipewdia.org/wiki/tanjung_sari_tebing_tinggi_timur_kepulauan_meranti)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jarak antara Desa Tanjungsari ke desa tetangga terdekat yakni Desa Sendanu Darul Ikhsan, berjarak 6 Km dan dapat ditempuh lebih kurang 12 menit dengan menggunakan sepeda motor. Sedangkan jarak ke pusat kecamatan lebih kurang sekitar 17 Km dan dapat ditempuh dengan akses transportasi darat seperti sepeda motor. Jarak antara desa ke pusat pemerintahan kabupaten lebih kurang 35 km. Perjalanannya ditempuh dengan menggunakan transportasi laut seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.<sup>39</sup>

Sedangkan perjalanan ke pusat pemerintahan provinsi dapat ditempuh dengan melanjutkan perjalanan laut dari pusat pemerintahan kabupaten di Selat Panjang dengan menggunakan *speed boat* di Pelabuhan Tanjung Harapan Selat Panjang. Kapal berangkat pagi jam 8:30-9:00, dan siang hari jam 13:00-13:30 Wib.

Kapal berangkat menuju Pelabuhan Tanjung Buton (Kabupaten Siak) selama satu jam perjalanan, dan dilanjutkan dengan menggunakan transportasi darat (Bus) menuju Perawang sekitar 2 jam perjalanan. Dari Perawang menuju Pekanbaru perjalanan dilanjutkan dengan menggunakan *speed boat* melalui Sungai Siak selama satu jam. Transportasi laut dengan menggunakan *speed boat* ini tidak bisa mengambil penumpang langsung dari Desa Tanjungsari, melainkan harus berjalan dahulu ke desa tetangga. Sulitnya akses ini membuat Pemerintah Desa Tanjungsari sangat terisolir, karena jika harus ke Kabupaten atau Provinsi harus berjalan ke desa lain dahulu.

Adapun data batas wilayah tanjung sari sebagai berikut:

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Sendanu Darul Ikhsan	Tebing Tinggi Tiur
Sebelah Selatan	Tanjung Gadai	Tebing Tinggi Timur
Sebelah Tim ur	Selat Air Hitam	Rangsang
Sebelah Barat	Teluk Buntal	Tebing Tinggi Timur

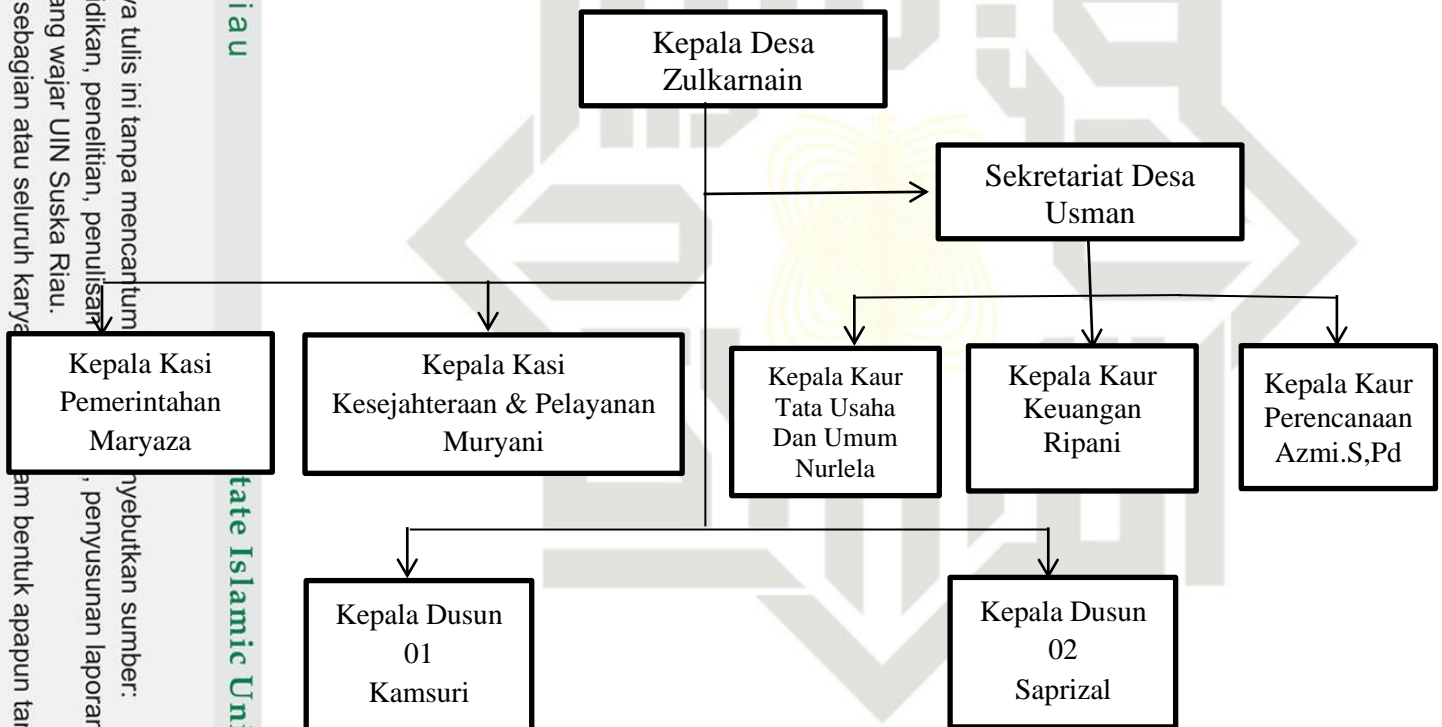
Tabel 2.1 Batas Wilayah Desa Tanjungsari

<sup>39</sup> Azmi (kepala kaur perencanaan), wawancara, tanjungsari, 15 oktober 2021

## Pemerintahan dan Kepemimpinan

Pembentukan pemerintah Desa Tanjungsari dilaksanakan setiap 6 tahun sekali, dimana kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat. Sedangkan aparatur desa biasanya melanjutkan yang sudah ada, seperti Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Kepala Dusun dan staf desa. Pada tahun 2015 terjadi pergantian Kepala Dusun, hal ini di karenakan Kepala Dusun wajib tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau yang sederajat.<sup>40</sup>

### STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA TANJUNGSRI



#### 1) Struktur pemerintahan:

Kepemimpinan Lokal/Tradisional Kepemimpinan lokal di Desa Tanjungsari lebih dikenal dengan sebutan tokoh masyarakat dan sesepuh, mereka menganggap orang itu sebagai penasihat dalam lingkungan masyarakat desa.

<sup>40</sup> Azmi (kepala kaur perencanaan), wawancara, tanjungsari, 15 oktober 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Aktor Berpengaruh Beberapa aktor yang berpengaruh di Desa Tanjungsari adalah sebagai berikut:

Pengambil Keputusan Desa

- a) Kepala Desa,
- b) Beserta staf desa
- c) Toko Masyarakat,
- d) Tokoh Agama,<sup>41</sup>
- e) Ketua Pemuda,
- f) Badan Permusyawaratan Desa (BPD),
- g) Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK),

3) Bidang Keagamaan

- a) Tokoh Agama (ustad, imam)
- b) Kepala Desa
- c) Pemuda

4) Bidang Pertanian, Perikanan

- a) Kelompok Tani
- b) Kelompok Nelayan
- c) Kepala Desa

5) Pemuda dan Olahraga

- a) Ketua Pemuda
- b) Kepala Desa
- c) Tokoh Adat
- d) Masyarakat, dan lain-lain.

6) Mekanisme Penyelesaian Sengketa dan Konflik (Peradilan Adat, dll.)

Penyelesaian konflik di Desa Tanjungsari biasanya dilakukan dengan cara musyawarah. Dimana pihak yang berkonflik akan dipanggil oleh tokoh masyarakat dan kepala desa untuk menyelesaikan masalah. penyelesaiannya yaitu dengan musyawarah antar pihak yang bersangkutan (konflik), diadakan pertemuan baik di kantor desa atau di rumah kepala desa.

<sup>41</sup> Usman (sekdes tanjungsari), wawancara, tanjungsari, 15 oktober 2021

Hal ini bertujuan mencari jalan keluar dari permasalahan yang sedang terjadi, dan mendapatkan kesepakatan bersama. Sebagai contoh perkelahian antar pemuda. Maka pemuda yang bersangkutan dipanggil, beserta orang tua, tokoh masyarakat, kepala desa dan saksi. Disitulah terjadinya perundingan dan mencari pokok permasalahan untuk menentukan kesepakatan bersama. Dari pihak desa membuat surat perjanjian, apabila di kemudian hari terjadi konflik atau perselisihan kedua belah pihak, maka pihak yang memancing terjadinya konflik akan dikenakan sanksi adat maupun pidana.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan dan dilakukan analisis terhadap Pelaksanaan Program *Zakat Community Development* BAZNAS RI Dalam Pengembangan UMKM Di Desa Tanjungsari Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti adapun hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa:

Program *zakat community development* dalam pengembangan UMKM di Desa Tanjungsari dalam bidang ekonomi terdiri dari 4 program yaitu: program ternak tanjungsari terpadu (2018), program klanceng lanang (budidaya madu lebah kelulut 2019), program sinar madu (2019), dan program ratu pelangi (2021). Adapun beberapa faktor penghambat dari pelaksanaan program *zakat community development* di desa tanjungsari yaitu Sistem pemasaran yang terbatas dan Masyarakat yang gagap teknologi (gaptek).

### B. Saran

Setelah penulis mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan dan hasil penelitian, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran diantaranya :

1. Pendamping program *zakat community development* melakukan kerja sama dengan pemerintahan daerah dalam melakukan promosi hasil produksi.
2. Baznas membuat pelatihan tentang pemanfaatan informasi dan teknologi dalam melakukan pemasran secara online, sehingga masyarakat bisa mengetahui dan memanfaatkan teknologi dalam pemasaran yang lebih luas lagi.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Asnainu. 2008. *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam Catatan ke-1*, Bengkulu: Pustaka Pelajar.
- BAZNAS PUSKAS. 2017. *Indeks Desa Zakat: dari Desa untuk Zakat yang Terukur dan Berkemajuan*, Cet. 1, Jakarta: PUSKAS BAZNAS.
- Barlian Eri. 2020. *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, CV Budi Utama.
- Budiarto Rachman. 2015. *pengembangan UMKM antara konseptual dan praktis*, Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Pers.
- Fajar Muktu. 2016. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umk) di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Maret.
- Kementerian Agama RI, *Zakat Community Development*, 85.
- M. Echols Johan dan Hassan Sadily. 2005. *Kamus Inggris Indonesia*, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nugraha Farida. 2014. *Metode Penulisan Kualitatif dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books.
- Pongtiku Arry, Dkk. 2016. *Metode Penulisan Kualitatif Saja*, Nulisbuku.com,
- Sekretariat Negara RI, No. 23 tahun 2011 tentang UU Pengelolaan Zakat BAB II Pasal 5, Pasal 6
- Siyoto Sioto. 2015 *Dasar Metodologi Penulisan*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Syahrum dan Salim. 2012. *Metode Penulisan Kualitatif*, Bandung: Ciptapustaka Media.
- Tambunan Tulus. 2017. *usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*, Jakarta: LP3ES.
- Tambunan Tulus. 2009. *UMKM di Indonesia*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Walidin Warul, Dkk. 2015. *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, Aceh: FTK Ar-Raniry Press.

JURNAL

Alfan Jami, *Implementasi Indeks Desa Zakat Pada Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan*, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Islam, Vol. 1, No. 2, 2018, 246.

Arif Wibowo, *Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Reguler Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan*, Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 12, Nomor 2, April 2015

Diah Caerani, Dkk, *Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan*, Jurnal Aplikasinipteks Untuk Masyarakat, Vol. 9, No. 4. 276.

Feni Dwi Anggreni dan Imam Hardjanto, *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal*, Administrasi Publik, Vol. 1, No, 6. 1286.

Nasrullah, *“Regulasi Zakat Dan Penerapan Zakat Produktif Sebagai Penunjang Pemberdayaan Masyarakat”*, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, (Inferensi) Vol.9, No1, 6.

Rinol Sumantri, *“Efektifitas Dana Zakat Pada Mustahiq Zakat Community Development Sumatera Selatan Dengan Pendekatan Cibest”*, Jurnal I-Economic Vol. 3, No. 2 (2017), 211.

Wiwin Istikowati : *Jurnal Ilmiah Kepada Masyarakat*, Vol 5 No 1, Desember 2019, 59-66.

## SKRIPSI

Fitria Andriani, Pengembangan Masyarakat Melalui Program Zakat Community Development BAZNAS Kpta Yogyakarta (Tinjauan Maqasid Asy-Syari'ah), (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga 2019).

Maryam, Implementasi Indeks Desa Zakat Pada Masyarakat Desa Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2019).

Nurul Rahmah, Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Lembaga Inkubator Bisnis BAZNAS, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2017).

Zainullah, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program *Zakat Community Development* (Zcd) Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang, (Jawa Timur: Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam 2020).

## Website

<https://pusat.baznas.go.id/zakat-community-development/>

<https://text-id.123dok.com/document/wq2evvxpq-teori-brain-w-hogwood-dan-lewis-agam.html>

[https://if.m.wikipedia.org/wiki/tanjung\\_sari\\_tebing\\_tinggi\\_timur\\_kepulauan\\_meranti](https://if.m.wikipedia.org/wiki/tanjung_sari_tebing_tinggi_timur_kepulauan_meranti)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Biodata informan
Lampiran 2	: Dokumentasi Hasil Wawancara
Lampiran 3	: Surat-surat Pengantar Riset



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1 2 Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Sunarto S.Ag Dan Bapak Muatofa (Ketua BAZNAS)



Gambar 1 3 Dokumentasi Wawancara Bersama Suzana, SE.Sy (Sahabat ZCD BAZNAS RI)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1 4 Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Junaidi (Ketua Ternak Tanjungsari Terpadu)**



**Gambar 1 5 Dokumentasi Wawancara Bersama Bapak Samiruddin (Ketua Umkm Klanceng Lanang)**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1 6 Dokumentasi Hasil Produksi UMKM Klanceng Lanang Budidaya Madu Lebah Kelulut



Gambar 1 7 Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Misna (Ketua UMKM Sinar Madu)



Gambar 1 8 Dokumentasi Hasil Produksi UMKM Sinar Madu



Gambar 1 9 Dokumentasi Wawancara Bersama Ibu Rohana (Ketua Umkm Ratu Pelangi)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1 10 Dokumentasi Hasil Produksi UMKM Ratu Pelangi**



**Gambar 1 11 Dokumentasi Hasil Produksi UMKM Ratu Pelangi**



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/42158  
 TENTANG



### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3338/2021 Tanggal 28 Juni 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

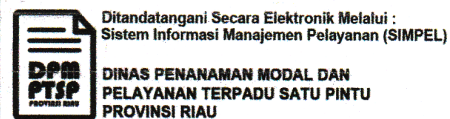
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>MAYA NURBAITI</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11840422802   |
| 3. Program Studi     | : | MANAJEMEN DAKWAH  |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PELAKSANAAN PROGRAM ZAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT BAZNAS RI DALAM MENGEMBANGKAN UKM DI DESA TANJUNG SARI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BAZNAS KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 29 Juni 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kepulauan Meranti  
 dan Kepala DPMPTSP dan Tenaga Kerja di Selatpanjang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

B- 2386/Un.04/PP.00.9/03/2021

Pekanbaru, 31 Maret 2021

Biasa  
1 (satu) berkas  
Penunjukan Pembimbing  
a.n. Maya Nurbaiti

Kepada  
Yth. Khairuddin, M.Ag  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. Maya Nurbaiti NIM. 11840422802 dengan judul "Pendistribusian Dana Zakat Produktif Program Zakat Community Development BAZNAS RI Dalam Pengembangan UMKM Madu Lebah Kelulut Di Desa Tnjung Sari Kecamatan Tebing Tinggi Timur." saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Nomor  
Sifat  
Lampiran  
Hal

Diilindangi Undang-Undang

1. Setiap penulisan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

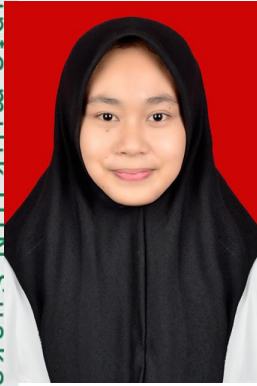
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan :

Yth. Ketua Prodi Manajemen Dakwah



## BIOGRAFI PENULIS



Maya Nurbaiti Lahir di Sungai Tohor, 19 Mei 2000. Anak Ke tiga dari empat bersaudara, ayahanda Usman Ibunda Suriyanti. Penulis pertama kali menempuh pendidikan dasar, SD Negeri 40 Nipah Sendanu dan menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2006 di SD Negeri 40 Nipah Sendanu. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat sekolah menengah pertama di MTS Nurul Iman di Desa Nipah Sendanu pada tahun 2012. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas pertama kali MAN 1 Selat Panjang. Pada tahun 2018 penulis masuk perguruan tinggi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Jurusan Manajemen Dakwah melalui jalur undangan SPAN PTKIN. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mantiasa. Penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Profesi (Job Training) di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tebing Tinggi Timur. Untuk menyelesaikan tugas akhir penulis meneliti di Desa Tanjungsari dengan judul penelitian “Pelaksanaan Program *Zakat Community Development* BAZNAS RI Di Desa Tanjungsari Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti”. Dan dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang munaqosah dengan predikat Cum Laude pada hari Rabu 03 Januari 2022.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.